

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bandung salah satu kota yang berkembang dalam sektor pariwisata juga menyumbang pembangunan infrastruktur pendukung pariwisata seperti hotel, restoran, café, transportasi, dan lainnya. Kota Bandung adalah salah satu kota destinasi pariwisata terfavorit di Indonesia yang banyak didatangi wisatawan lokal maupun manca negara, wisata alamnya menjadikan kota Bandung banyak digemari wisatawan yang tidak sekali untuk datang berkunjung ke kota Bandung.

Tidak hanya maju dalam pariwisata, Bandung juga terkenal sebagai kota wisata kuliner. Seiring berjalannya waktu kota Bandung juga meluncurkan beberapa kreasi makanan dan minuman, karena itu wisatawan semakin tertarik berkunjung ke kota Bandung. Penulis merencanakan bisnis ini dikarenakan ingin mencoba metode berjualan minuman dengan model konsep *Food Truck*. Dengan target pasar semua kalangan usia tidak menutup untuk penulis merencanakan bisnis ini.

Penulis merencanakan bisnis *food truck* dengan menargetkan pasar penjurannya kepada mahasiswa, Bandung menjadi salah kota yang memiliki banyaknya jumlah mahasiswa dari luar kota maupun dalam kota. Pada lokasi yang dipilih oleh penulis memiliki 3 universitas yang memiliki mahasiswa yang banyak, diantara lain yaitu Universitas Komunikasi (UNIKOM), Universitas Padjajaran (UNPAD) dan Institut Teknologi Harapan Bangsa (ITHB). Berikut data jumlah mahasiswa pada universitas tersebut.

Tabel 1**JUMLAH MAHASISWA SEKITAR LOKASI BISNIS**

Universitas	Jumlah Mahasiswa
UNIKOM	14.152
UNPAD	32.931
ITHB	852

Sumber: Olahan Penulis (2023)

Food Truck yaitu konsep bisnis penjualan minuman dengan menggunakan sebuah kendaraan yang sudah dimodifikasi (umumnya truk modifikasi) sebagai tempat usaha. Pemesanan, minum dan pelayanan dilakukan didalam kendaraan roda 4 yang telah dimodifikasi sesuai desain sedemikian rupa agar menarik para konsumen. Pada tahun 1872, Walter Scoot membuat Lunch Wagon yang menginspirasi Food Truck saat ini. Ia menjual sandwich, pai, dan kopi untuk para wartawan dan orang – orang pers di Surat Kabar Providence Rhode Island. Lalu pada tahun 1880-an, mantan dari anak buah Walter Scoot yaitu Thomas H. Buchkley, memproduksi beragam bentuk Lunch Wagon, seperti gedung putih, kulkas, dan berangkas. Sejak teknologi transportasi berkembang pada tahun 1900 sampai 1930-an, Lunch Wagon bertransisi menjadi Food Truck yang kita kenal sampai sekarang. Pada tahun 2007 – 2008 perekonomian yang menurun di amerikat membuat pelanggan berdatangan untuk membeli produk – produk makanan atau minuman dari Food Truck dikarenakan harga yang lebih murah untuk mereka (Wind Ajeng, 2015a).

Penulis merencanakan bisnis ini dikarenakan ingin memberikan kesan dan pengalaman baru bagi para masyarakat di kota Bandung untuk melakukan

kegiatan “Nongkrong” yang sudah menjadi kegiatan yang sering dilakukan oleh kaula muda di kota Bandung. Bisnis *Food Truck* bisa menjadi awal yang baik dalam menjalankan bisnis dibidang Makanan dan Minuman, tepatnya dibidang Minuman. *Food Truck* sendiri telah menjadi sebuah Trend bagi kalangan pembisnis, sebuah usaha yang sangat menguntungkan pelaku bisnis dapat menjangkau dan berpindah tempat berjualan secara *Mobile* ketempat dimana yang mereka inginkan tanpa perlu menyewa tempat seperti ruko, toko, dan lain-lain.

Menu yang ditawarkan oleh penulis yaitu menu-menu minuman tanpa alkohol (*Mocktail*), Penulis memberikan kesan café yang telah dimodifikasi sedemikian rupa menggunakan konsep *Food Truck*. Salah satu menu minuman yang penulis tawarkan menggunakan bahan dasar buah khas dari Pulau Belitung “Jeruk Kunci” Penulis mengangkat sebuah ke ciri khas an dari sebuah yaitu Belitung, Mengapa? Dikarenakan Pulau Belitung memiliki sebuah tumbuhan jeruk yang memiliki nilai jual yang tinggi, karena itu penulis memperkenalkan sebuah produk menu yang memakai buah khas tersebut.

B. Gambaran Umum Bisnis

1. Deskripsi Bisnis

Secara teori ekonomi, bisnis adalah serangkaian usaha yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan menawarkan barang atau jasa yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan (laba) yang dapat melancarkan sistem perekonomian. Kata bisnis diambil dari kata busy yang artinya “sibuk” dalam konteks individu, komunitas, hingga masyarakat, yang berarti sibuk

menjalankan pekerjaan demi mendapatkan keuntungan yang diinginkan (Fuad, 2006).

Penulis mendeskripsikan bisnis siap saji dengan model usaha *Beverage Truck* yang akan dikembangkan sebagai salah satu bentuk kegiatan untuk mendapatkan keuntungan di kota Bandung, konsep dan menu minuman yang ditawarkan menyesuaikan dengan perkembangan zaman, mulai dari cara pembuatan produk dan cara menawarkan produk yang ditawarkan kepada konsumen dengan memakai media sosial, tanpa menghilangkan cita rasa dan nilai dari produk minuman itu sendiri.

2. Deskripsi Logo dan Nama

Brand personality merupakan salah satu alat komunikasi dan media promosi brand yang efektif dan dapat memunculkan kepercayaan konsumen. Oleh karena itu, *brand personality* perlu “dirancang” salah satunya dapat melalui logo brand. Logo brand, khususnya elemen warna logo, dapat dimanfaatkan untuk memunculkan *brand personality* tertentu yang dapat menarik konsumen. Penelitian ini dilakukan untuk melihat lebih dalam pengaruh warna pada logo terhadap pembentukan *brand personality* (Chandra, G. D., Halim, V., Yuwanto, L., & Psikologi, F., 2019).

Gambar 1
Logo Bisnis Penulis “MOCKTAIL KING”



Sumber: Olahan Penulis, 2022

Logo yang dibuat mendeskripsikan asal dan identitas bisnis yang dijalankan yaitu berupa gambar minuman yang menggambarkan bisnis penulis yaitu penjualan minuman tanpa alkohol “Mocktail”, selanjutnya logo berupa minuman dalam gelas yang menggambarkan tentang nama dari usaha penulis yaitu “MOCKTAIL KING” yang identik dengan gambar tersebut yaitu minuman. Ada juga tulisan slogan yang penulis pakai yaitu “MINUMAN PARA RAJA!!!” arti dari slogan yang penulis pakai yaitu menjadi kalimat penguat dari nama brand yang penulis pakai.

Warna yang digunakan penulis dalam logo usaha yang dibuat merupakan warna yang mencolok yaitu warna kuning adalah warna yang kerap sekali dianggap sebagai warna yang memiliki kehangatan. Arti warna kuning adalah sesuatu yang memberikan energi dan kecerahaan, hal tersebut berkaitan dengan matahari. Warna kuning juga melambangkan sebuah kebahagiaan. Warna hitam juga dipilih menjadi dua kombinasi warna dalam bisnis penulis, Warna hitam adalah warna yang seringkali disukai oleh kaula

muda remaja. Hal itu karena jiwa muda, merupakan ajang yang penuh dengan misteri, seperti contoh mencari jati diri mereka. Dan juga warna hitam akan memberikan kesan elegan dan mewah.

3. Identitas Bisnis

Penulis memilih bisnis *Food Truck* dikarenakan sangat fleksibel dan juga dapat berpindah menyesuaikan titik pasar, konsep ini sudah terbukti ampuh untuk memperoleh keuntungan. Dengan menu yang ditawarkan penulis sangat beragam, dengan rasa yang unik dan juga bahan-bahan yang berkualitas, sangat rekomendasi untuk di konsumsi oleh konsumen, berikut data penduduk kota Bandung.

Kota Bandung menjadi pilihan lokasi perencanaan bisnis penulis, di karenakan kota Bandung salah satu kota yang sangat diminati untuk menjadi pilihan pariwisata oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Target pasar yang dipilih oleh penulis yaitu semua kalangan usia, mulai dari kaula muda maupun lanjut usia.

Tabel 2

JUMLAH PENDUDUK KOTA BANDUNG 2019-2020

Jumlah Penduduk Kota Bandung			
Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Total
2018	1.262.479	1.241.229	2.503.708
2019	1.263.916	1.243.972	2.507.888
2020	1.264.325	1.245.778	2.510.103
Total	3.790.720	3.730.979	7.521.699

Sumber: BPS Kota Bandung (2020)

Pada tabel 1 merupakan jumlah dari penduduk kota Bandung menurut BPS Kota Bandung di tahun 2021, dengan adanya data tersebut penulis dapat

membuat sebuah strategi untuk menargetkan pasar dari rencana bisnis penulis.

Tabel 3
JUMLAH WISATAWAN MANCA NEGARA DAN DOMESTIK DI KOTA BANDUNG

Jenis Wisatawan	Kunjungan Wisatawan Ke Kota Bandung		
	2019	2020	2021
Wisatawan Manca Negara	252.842	30.210	37.417
Wisatawan Domestik	8.175.221	3.214.390	3.704.263
Total	8.428.063	3.224.600	3.741.680

Sumber: BPS Kota Bandung (2021)

Menurut Tabel 3 merupakan tabel dari perkiraan wisatawan manca negara dan domestik menurut BPS Kota Bandung di tahun 2021.

C. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadikan bisnis Mocktail King dengan konsep *Food Truck* terkemuka di kota Bandung

2. Misi

- Konsistensi yang terjaga terhadap kualitas produk.
- Mengutamakan kesegaran dalam produk dengan menggunakan bahan-bahan yang berkualitas.
- Pembuatan produk menggunakan Teknik *Modern* dan mengutamakan higienis di semua produk yang di buat..
- Mempromosikan produk yang dijual kepada masyarakat kota Bandung khususnya Mahasiswa lewat Media Internet atau Media Sosial.

D. Analisis SWOT

1. *Strengths*

- Penjualan secara *Mobile* untuk menjangkau beberapa event yang berpotensi memiliki pasar yang tinggi.
- Harga terjangkau untuk kaula muda khususnya mahasiswa.
- Pelayanan yang cepat, karena menu yang ditawarkan adalah menu siap saji.

2. *Weakness*

- Biaya tambahan yang tidak bisa diantisipasi seperti terjadinya melonjaknya harga dari bahan minuman.
- Bahan minuman jeruk kunci yang diperoleh dari Pulau Belitung.
- Kerusakan yang tidak dapat diprediksi. Seperti kerusakan mesin dan semua yang menyangkut terhadap operasional truk.
- *Sitting* kapasitas yang terbatas.

3. *Opportunities*

- Trend anak muda suka mencoba suka mencoba minuman baru.
- Banyaknya mahasiswa disekitar lokasi rencana bisnis penulis.
- Lokasi bisnis penulis merupakan pusat keramaian.

4. *Threats*

- Cuaca hujan yang sangat berpengaruh untuk pembeli menikmati minuman secara langsung.
- Banyaknya penjual makanan dan minuman.

E. Spesifikasi Produk/Jasa

Perencanaan bisnis ini pada umumnya berkonsep Food Truck tetapi

penulis memodifikasi konsep tersebut menjadi Beverage Truck, agar dapat memberikan kesan berbeda pada bisnis yang direncanakan oleh penulis. Konsep ini memberikan pengalaman baru yang berbeda pada konsumen. Dengan kesan baru seperti café berjalan.

Produk yang ditawarkan Penulis yaitu minuman kekininian Mocktail yang berbahan dasar dari sirup, soda, buah-buahan dan sayuran yang berkualitas, memprioritaskan kualitas tinggi pada bahan minuman agar menjadikan produk tersebut sehat dan juga menyegarkan. Berikut deskripsi produk yang ditawarkan oleh penulis;

Tabel 4
Deskripsi Menu Mocktail King

Nama Produk	Ingredients	Metode Pembuatan
Sour Emerald	Sunquick Mix Fruit 35ml Blue Curacao Syrup 10ml Simple Syrup 10ml Kemangi Juice 15ml	Shake
Kunci Sour	Hanoi Fruit 1 Pcs Kunci Orange Juice 25ml Top Up Soda	Build & Stir
Kunci Freez	Honey Dew Syrup 10ml Coconut Juice 50ml Kunci Orange Juice 25ml	Shake
Watermelon Peach	Watermelon Juice 50ml Peach Syrup 15ml Simple Syrup 10ml	Stir
Balcony Sunset	Watermelon Concentrat 40ml Orange Concentrat 10ml Top Up Soda	Blend & Build

Sumber: Olahan Penulis, 2022

Tabel 4 merupakan kumpulan dari beberapa menu produk yang ditawarkan oleh bisnis penulis, dimana pembuatan menu diatas menggunakan bahan-bahan yang berkualitas seperti buah-buahan, sayuran dan juga beberapa sirup yang digunakan sebagai perisa yang dipakai oleh penulis.

Produk tersebut menjadikan wawasan untuk kaula muda dalam bidang Food & Beverage tepatnya dunia Beverage. Minuman kekinian yang dipilih oleh penulis merupakan salah satu racikan tersendiri oleh penulis yang sudah dipastikan tidak dijual oleh para pesaing usaha penulis.

F. Jenis/Badan Usaha

Jenis badan usaha sangat dibutuhkan dalam membuat sebuah bisnis atau usaha, dan tentunya mengetahui jenis badan usaha yang akan dijalankan. Jenis badan usaha yang penulis pakai yaitu CV “COMMANDITAIRE VENNOTSCHAP” (Persekutuan Komanditer) yaitu jenis badan usaha kemitraan yang tidak memiliki batas modal. CV didirikan oleh dua orang atau lebih dan anggota yang memiliki tanggung jawab atas usaha tersebut yang tidak terbatas. CV membutuh dua belah pihak yaitu pemimpin, pengelola dan bertanggung jawab atas usaha yang didirikan dan yang bertanggung jawab atas piutang yang dimiliki dalam usaha tersebut (Widjajanta & Widyaningsih, 2007).

CV sendiri merupakan sebuah badan usaha legal yang diakui secara hukum, dasar hukum CV disebutkan dalam sumber hukum sebagai berikut:

- a. KUHD pasal 31 yang membahas pembubaran CV.
- b. KUHPer pasal 1651 yang membahas tentang pewarisan sekutu.
- c. Kitab Undang Undang Hukum Perdata (KUHPer) pasal 1647 dan 1649 yang membahas tentang pembubaran CV
- d. Pasal 21; Persero komanditer yang melanggar ketentuan-ketentuan Alinea pertama atau Alinea kedua dari pasal yang lain, bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk seluruhnya terhadap semua

hutang dan perikatan perseroan tersebut. (Pasal 18 KUHD)

Kelebihan:

- a. Untuk mendapatkan modal internal terbilang mudah.
- b. Mudah untuk mendirikan usaha tersebut.
- c. Diadakan spesialisasi dalam pengelolaan.

Kekurangan:

- a. Seringnya terjadi perbedaan pendapat antara kedua belah pihak.
- b. Kedua pihak memiliki tanggung jawab yang tidak terbatas.

Setelah pemaparan tentang badan usaha diatas bahwa perencanaan bisnis Penulis yaitu Beverage Truck memakai badan usaha CV “COMMANDITARE VENNOTSCHAP” (Persekutuan Komanditer), agar usaha berjalan mudah dan memiliki badan usaha yang legal agar mendapat lindungan dari pihak yang bersangkutan.

G. Aspek Legalitas

Menteri Pariwisata Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pendaftaran Usaha Pariwisata, meliputi restoran, bar/rumah minum, kafe, jasa boga dan pusat penjualan makanan. Beverage Truck termasuk kedalam restoran berjalan. Aspek legalitas merupakan point penting untuk seorang pebisnis yang sedang menjalankan bisnis mereka, bertujuan untuk mendapatkan kelegalan dan juga diakui pihak pemerintah tentang keberadaan bisnis tersebut. Pelaku usaha membutuhkan dokumen legalitas sebelum pebisnis membuka usaha tersebut. Bidang usaha pariwisata salah satunya adalah, jasa makanan dan minuman yang mana tercantum pada peraturan yang telah dipaparkan oleh Penulis diatas.